



7 CARA AGAR PENGAJARAN LEBIH EFEKTIF

BY STEFANNY
OF BRAIN OPTIMAX

Setiap anak memiliki cara mereka yang unik dalam belajar. Terlebih lagi, beberapa anak memiliki kesulitan belajar bukan karena motivasi yang rendah, namun dikarenakan kapasitas kognitif yang membatasi; sebagai contoh: kesulitan berkonsentrasi, kesulitan memahami, dll. Cara belajar anak pun bermacam-macam, meliputi visual, auditori, dan kinestetik. Sebagai guru, tujuan dari pembelajaran adalah agar anak dapat memahami topik atau objektif dari pelajaran tersebut.

Akomodasi adalah hal-hal yang dapat dilakukan guru untuk mendukung pembelajaran anak sesuai dengan kebutuhan anak tersebut. Yang penting untuk ditekankan, akomodasi tidak meliputi modifikasi dari kurikulum atau tujuan pembelajaran tersebut. Anak tetap bertujuan untuk memahami topik dan objektif yang sama dengan kelas. Akomodasi adalah memberikan dukungan dan mengadaptasi cara mengajar agar anak dapat mencapai objektif pembelajaran.

Berikut adalah cara-cara akomodasi yang dapat dilakukan guru dan contoh aplikasinya:

AKOMODASI	CARA	CONTOH	APLIKASI UMUM
Size	Adaptasikan jumlah soal yang harus diselesaikan dalam suatu waktu.	Pada worksheet kelas berisikan 10 nomor, anak harus mengisi 5 nomor di kelas, dan sisanya untuk pekerjaan rumah/sesi tambahan.	Kesulitan: konsentrasi, pemahaman, menulis, membaca.
Time	Adaptasikan waktu yang dibutuhkan anak untuk menyelesaikan tugas/ujian.	Jika biasanya ujian harus diselesaikan dalam 90 menit, berikan 30 menit tambahan.	Kesulitan: Konsentrasi, menulis, membaca.
Output	Adaptasikan cara anak memberikan jawaban agar kesulitan yang dia alami tidak mengganggu penyampaian materi yang dipelajari. Contoh: tulis, verbal, mengetik, gambar.	Jika anak memiliki kesulitan menulis, bolehkan anak untuk mengerjakan tugas/ujian dengan mengetik, atau penyampaian verbal.	Kesulitan: menulis, gagap bicara.
Level of Support	Meningkatkan frekuensi bantuan yang diberikan pada anak sesuai kebutuhan. Hal ini dapat juga mencegah rasa frustrasi pada diri anak. Bantuan pun dilakukan oleh teman sekelas (peer support).	Jika anak butuh pengulangan lebih dalam mempelajari suatu topik, beri fokus dan bantuan lebih bagi anak tersebut dengan sesi tambahan atau bantuan teman lain di dalam kelas.	Kesulitan: konsentrasi, memahami.
Difficulty	Pecahkan topik yang rumit menjadi bagian-bagian kecil yang lebih simpel, agar dapat lebih mudah dipahami secara step-by-step.	Dalam mempelajari rumus matematika yang rumit, pecahkan rumus tersebut menjadi bagian kecil-kecil yang lebih simpel dan ajarkan secara step-by-step bagi anak.	Kesulitan: Membaca, matematika, memahami.
Participation	Rencanakan lesson yang meliputi partisipasi dari anak untuk mendukung pemahaman pelajaran.	Rencanakan: presentasi dengan cara yang kreatif (visual, gambar, atau role play), atau learning by doing.	Mendukung pembelajaran kinaesthetic. Kesulitan: memahami.
Input	Adaptasikan cara pengajaran untuk mendukung cara belajar anak (visual, auditory, atau kinaesthetic). Gunakan juga untuk instruksi yang lebih efektif.	Jika anak belajar secara visual, gunakan banyak gambar, slides presentation, flash card dan video. Gunakan juga gambar untuk memberikan instruksi dan jadwal kelas.	Mendukung pembelajaran: visual, auditory, kinaesthetic.